

**KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA WISATA MARINSOW**

TUGAS AKHIR

Oleh

Stenly Herdi Mansaleo

Nim: 19063020



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL DALAM	
ABSTRAK	i
MOTTO	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	v
LEMBAR KEASLIAN TUGAS AKHIR	vi
BIOGRAFI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Masalah	5
1.4 Manfaat Masalah	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Keterlibatan Masyarakat	6
2.1.2 Pengembangan Pariwisata	8
2.1.3 Desa Wisata	9
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Waktu Penelitian	12
3.2 Jenis Penelitian	13

3.3 Jenis Data Dan Sumber Data	13
3.4 Teknik Analisis Data	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1 Gambaran Umum Desa Marinsow Dan Pantai Pall	16
4.1.1 Lokasi Penelitian	16
4.1.2 Sejarah Singkat Desa Marinsow Dan Pantai Pall.....	17
4.1.3 Struktur Organisasi Dan tata kerja desa marinsow	17
4.2 Hasil Penelitian.....	18
4.3 Pembahasan	19
4.3.1 Karang Taruna	19
4.3.2 Sadar Wisata	20
4.3.3 Pengolahan Badan Usaha Milik Desa	21
4.3.4 Keterlibatan Masyarakat Di Desa Marinsow	22
BAB V PENUTUP.....	27
5.1 Kesimpulan.....	27
5.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata bukanlah sesuatu yang baru. Sejak dulu sektor Pariwisata telah menjadi nadi pergerakan ekonomi beberapa buah negara. Dalam era globalisasi ini, kebanyakan negara dunia berlomba-lomba memajukan industri pariwisata, Banyak juga negara memajukan pariwisata bagi pertumbuhan ekonomi dilingkungan tempat pariwisata. Dalam rangka membangun industri tersebut banyak Kawasan yang mempunyai keunikan alam semulajadi di buka dan di majukan untuk tujuan Pariwisata, sama ada melalui ataupun di buka dengan sengaja oleh masyarakat dan Dinas terkait. Disinilah peranan pemerintah harus lebih cepat memajukan masyarakat agar tempat pembangunan serta maupun mengembangkan potensi yang dimiliki desa tersebut. Peranan masyarakat dalam Pembangunan harus di kembangkan, dengan kesadaran pemahaman dan penghayatan, bahwa hak kewajiban dan tanggung jawab seluruh masyarakat dan akhirnya hasil-hasil dari pembangunan dapat di nikmati oleh seluruh masyarakat setempat.

Dalam pengembangan desa Wisata saat ini semakin gencar, dengan berkembangnya sektor wisata yang bermanfaat bagi masyarakat maupun pemerintah, wisata di anggap menguntungkan sebagai salah satu aset bagi masyarakat maupun pemerintah.

Desa Marinsow adalah desa di bagian Kabupaten minahasa utara provinsi Sulawesi utara yang memiliki destinasi wisata unik tersendiri yaitu Pantai Pall. Pantai tersebut banyak di kunjungi oleh para wisatawan dalam negeri maupun luar negeri, karena di kelolah oleh (BUMDES) Badan Usaha Milik Desa dan yang berperan dalam meningkatkan pembangunan adalah masyarakat di desa Marinsow. Desa Marinsow merupakan salah satu desa pesisir yang terletak di Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Luas wilayah Desa Marinsow mencapai 8,44 Ha, dengan jumlah penduduk 796 jiwa atau 249 Kepala Keluarga. Desa Marinsow memiliki potensi

alam wisata bahari yang cukup potensial untuk dikembangkan yaitu Pantai Pall. Pantai Pall sebagai salah satu tempat wisata yang terkenal di daerah Sulawesi Utara dengan potensi-potensi alam yang indah dan menarik bagi pengunjung. Pantai ini sudah di kelola sejak Tahun 2014 dan sampai saat ini Pantai Pall masih menjadi tempat yang menarik dikunjungi sebagai tempat rekreasi. (Seska M. H. Mengko, 2018)

Suatu tempat rekreasi akan semakin berkembang jika layanan bagi pengunjung berupa fasilitas pendukung seperti tersedianya air bersih, tempat makan yang nyaman, toilet dan lain-lain disediakan oleh pengelola usaha wisata sehingga pengunjung yang datang ke tempat wisata ini merasa nyaman dan ingin berkunjung kembali. Selama ini penelitian tentang persepsi tentang layanan ekowisata di Pantai Pall belum pernah dilakukan, oleh sebab itu penulis ingin melakukan penelitian ini.

Oleh karena itu suatu tempat pariwisata harus di rancang dan dibangun dengan unik sedemikian rupa dengan lebih menarik agar dapat di minati dari para wisatawan. Karena kedatangan wisatawan kesuatu tempat secara langsung akan memberi dampak ekonomi bagi daerah tersebut. Semakin ramai para wisatawan datang semakin banyak ekonomi meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Permasalahan ekonomi ini bukan saja melingkari alam kehidupan mereka di di tempat tersebut, malah menjadi warisan kepada generasi keturunannya.

Home Stay merupakan salah satu keterlibatan masyarakat Desa Marinsow untuk pengembangan pariwisata di Desa Marinsow. Home Stay adalah tempat penginapan untuk para wisatawan yang berkunjung di Desa Marinsow, home stay sendiri dibangun oleh masyarakat Desa Marinsow yang pemberian dari pemerintah Kabupaten Minahasa Utara untuk mata pencharian masyarakat di Desa Marinsow.

Berangkat dari konsep *Community Based Tourism* menurut (Yusnita dalam Isnaini Mualissin 2012) konsep *Community Based Tourism* mempunyai prinsip-prinsip yang dapat digunakan sebagai *tool of community development* bagi masyarakat lokal, yakni :

1. Mengakui, mendukung, dan mempromosikan pariwisata yang dimiliki masyarakat.
2. Melibatkan anggota masyarakat sejak awal pada setiap ospek.
3. Mempromosikan kebanggaan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas hidup.
5. Menjamin sustanbilitas lingkungan.
6. Memelihara karakter dan budaya lokal yang unik.
7. Membantu mengembangkan cross-cultural learning
8. Menghormati perbedaan-perbedaan kultural dan kehormatan manusia
9. Mendistribusikan keuntungan secara adil diantara anggota masyarakat

a. Kawasan Ekonomi Khusus Likupang

Penetapan Kawasan Likupang sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 2019 tentang KEK Likupang. Penetapan Likupang sebagai KEK dinilai Ade Firmansyah 165 Jurnal Pariwisata Terapan, Vol. 5., No. 2, 2021 memiliki keunggulan geoekonomi dan memiliki orientasi geografis wilayah berdekatan dengan Bandara Internasional Sam Ratulangi dan pelabuhan Bitung. Berdasarkan profil KEK Likupang Timur yang disampaikan Dewan Nasional KEK, keunggulan geostrategis wilayah yang dimiliki Likupang Timur yaitu sektor pariwisata dengan tema resor (resort) dan wisata budaya (cultural tourism). Tema tersebut didukung oleh kawasan sekitar yang memiliki pantai dan dekat dengan Wallace Conservation Center. Konsep Kawasan Ekonomi Khusus Likupang akan mengembangkan resor kelas premium dan kelas menengah (mid range resort), budaya (cultural), dan pengembangan Wallace Conservation. Secara administrasi, KEK Likupang Timur berada di Kecamatan Likupang Timur, tepatnya di Desa Pulisan sekitar Tanjung Pulisan. Seluruh area pengembangan KEK memiliki luas ekitar 197,4 Ha. Batas KEK Likupang yaitu sebelah utara berbatasan dengan Laut Sulawesi, sebelah timur dengan Desa Kinunang Kecamatan Likupang Timur, sebelah

selatan dengan Desa Pulisan Kecamatan Likupang Timur dan sebelah barat dengan Laut Sulawesi dan Desa Marinsow Kecamatan Likupang Timur. Berdasarkan Dewan Nasional KEK, dengan penetapan Kawasan Likupang Timur sebagai KEK bidang Pariwisata, terdapat beberapa konsekuensi kebijakan, khususnya terkait dengan kebijakan perizinan yaitu:

1. Kemudahan perizinan keimigrasian: pelayanan imigrasi di administrator;
2. Kemudahan perizinan pertanahan: Orang asing/badan usaha asing dapat memiliki rumah/hunian/ properti;
3. Kemudahan perizinan ketenagakerjaan: pelayanan perizinan ketenagakerjaan di administrator;
4. Fasilitas lalu lintas barang; dan
5. Kemudahan perizinan penanaman modal melalui sistem Online Single Submission (OSS).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa masalah di antaranya adalah Persaingan desa wisata di kecamatan likupang timur. Persaingan Desa wisata bukanlah sesuatu yang sepele bagi para Pengembangan Desa wisata, Metode observasi yang dilakukan dengan mengunjungi kawasan sekitar Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Likupang untuk dapat melihat langsung kondisi sumber daya pariwisata yang ada meliputi daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas. Proses ini diawali dengan mengidentifikasi deliniasi (KEK) Likupang dan mengidentifikasi desa-desa yang ada di sekitar (KEK) dalam radius 5 km. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 3 (tiga) desa yaitu 1). Desa Marinsow, 2). Desa Kalinaun dan 3). Desa Pulisan.

Selain itu kurangnya air bersih di desa marinsow menjadi salah satu faktor penghambat untuk pengembangan desa wisata. Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengangkat judul Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di desa wisata marinsow.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di desa wisata marinsow.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian :

Untuk menjelaskan Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata desa wisata marinsow di Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam wawasan konsep mengenai strategi pengembangan yang dapat di terapkan di Desa Marinsow

2. Manfaat Praktis

- a) Sebagai bahan masukan kepada masyarakat Desa Marinsow dalam menentukan kebijakan menyangkut pengembangan desa wisata yang dapat di terapkan dalam menjalankan pembangunan dan kerja keras untuk pariwisata.
- b) Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti tentang keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di desa wisata marinsow.
- c) Bagi pihak lain, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dan tambahan pengetahuan serta sumber wacana bagi pembaca yang berminat pada pembahasan yang mengenai permasalahan pemasaran sebagai referensi dalam penelitian pengembangan di masa yang akan datang